

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Futsal merupakan permainan yang dimainkan beregu, yang terdiri dari lima pemain disetiap regu. Permainan futsal bertujuan untuk mencetak gol ke gawang lawan. Untuk regu yang paling banyak mencetak gol dalam waktu yang telah ditentukan maka regu tersebut dianggap menang. Futsal menjadi salah satu cabang olahraga yang diminati masyarakat untuk melakukan olahraga untuk membantu menyehatkan jasmani.

Dalam permainan futsal banyak peraturan yang harus dipatuhi oleh para pemain, salah satunya dilarang menciderai lawan, apabila terjadi wasit akan memberikan peringatan berupa kartu kuning, bahkan kartu merah apabila pelanggaran keras. Didalam permainan futsal, komunikasi merupakan salah satu kunci kesuksesan dalam memenangkan suatu pertandingan. Selain komunikasi, pemain futsal juga harus menguasai teknik dasar tanpa bola dan teknik dasar dengan bola.

Teknik tanpa bola dalam permainan futsal seperti berlari, berjalan, melompat, berputar, berbelok, berhenti, sedangkan teknik dengan bola meliputi mengoper bola (*passing*), menggiring bola (*dribbling*), menyundul bola (*heading*), menahan bola (*controlling*), menendang bola (*shooting*).

Dalam permainan futsal salah satu teknik dasar yang dominan ialah *passing*. *Passing* merupakan teknik dasar dalam permainan futsal dimana seorang pemain

memberikan operan kepada salah satu rekan timnya. *Passing* sangatlah penting dikuasai oleh setiap pemain karena sangat sering digunakan dalam pertandingan.

Untuk mendapatkan *passing* yang terampil pemain harus melakukan latihan terus menerus, latihan yang dilakukan secara terus menerus akan menimbulkan gerakan otomatis yang terjadi tanpa ada perintah terlebih dahulu. Latihan *passing* terus menerus tanpa adanya variasi latihan dari pelatih akan menimbulkan rasa jenuh dan bosan bagi pemain pada saat latihan. Variasi latihan *passing* merupakan salah satu cara untuk membuat pemain merasa ada sesuatu yang baru sehingga mereka tidak jenuh dan bosan pada saat latihan *passing*.

Kemampuan *passing* adalah suatu hal yang sangat vital untuk menghubungkan satu operan ke operan lain. Akurasi, bobot *passing*, perkenaan bola, perkenaan kaki merupakan bagian yang penting pada saat mengoper bola. Kemampuan *passing* yang kurang baik akan mengakibatkan lepasnya bola dan membuang buang peluang untuk mencetak gol.

Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk meneliti salah satu akademi futsal di Jakarta Pusat yaitu Sekolah Futsal Garuda. Sekolah Futsal Garuda dilihat dari program latihannya cukup baik, manajemen baik, pelatih baik, namun masih ada kekurangan dalam urusan *passing*. Sehingga pada saat bermain pemain sering kehilangan bola akibat salah *passing*. Banyak pemain yang masih memiliki kemampuan *passing* kurang baik, maka dari itu latihan kemampuan *passing* sangat dibutuhkan untuk para pemain agar bisa memaksimalkan terjadinya peluang gol. Untuk mendapatkan *passing* yang terampil, pemain harus latihan secara terus menerus dan berkelanjutan tentunya dengan latihan *passing* menggunakan *drills*.

Dalam proses peningkatan kemampuan *passing* seorang pemain membutuhkan latihan yang inovatif dan bervariasi. Seperti latihan *diamond passing* (berbentuk berlian) dan latihan *box passing* (berbentuk kotak), dengan adanya latihan tersebut diharapkan pemain maksimal dalam meningkatkan kemampuan *passing*.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti ingin melakukan penelitian mengenai efektifitas latihan *passing*, dengan model latihan *diamond passing* dan *box passing* untuk mendapatkan *passing* yang terampil. Dampak dari *passing* yang terampil membawa tim menuju *trend* yang positif dalam kemajuan tim, meraih prestasi atau kejuaraan-kejuaraan lainnya.

Dengan melihat latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Efektivitas Latihan *Diamond Passing* Dan *Box Passing* Terhadap Peningkatan Kemampuan *Passing* Akademi Futsal Garuda Usia 13 Tahun”. Dengan alasan karena kemampuan *passing* merupakan salah satu hal penting dalam menciptakan sebuah gol dan merupakan teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Cara meningkatkan kemampuan *passing* atlet.
2. Kemampuan *passing* dalam futsal sangat penting dan dibutuhkan para atlet.
3. Para atlet banyak melakukan kesalahan pada teknik dasar *Passing*.
4. Efektivitas latihan *Box Passing Drills* dan *Diamond Passing*

5. *Drills* dalam meningkatkan kemampuan *Passing*.
6. Perbedaan *Box Passing Drills* dan *Diamond Passing Drills* terhadap kemampuan *Passing* Akademi Garuda U-13.
7. Efektivitas latihan *Box Passing Drills* terhadap kemampuan *Passing* Akademi Garuda U-13.
8. Efektivitas latihan *Diamond Passing Drills* terhadap kemampuan *Passing* Akademi Garuda U-13.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah. Penelitian ini tidak membahas semua permasalahan yang teridentifikasi, namun hanya dibatasi pada efektivitas latihan *Box Passing Drills* dan *Diamond Passing Drills* terhadap kemampuan *Passing* Akademi Futsal Garuda Usia 13 tahun.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah, sebagai berikut :

1. Apakah latihan *diamond passing* efektif untuk meningkatkan kemampuan *passing* pada pemain Akademi Futsal Garuda U13?
2. Apakah latihan *box passing* efektif untuk meningkatkan kemampuan *passing* pada pemain Akademi Futsal Garuda U13?
3. Latihan manakah yang lebih efektif untuk memberikan pengaruh lebih baik terhadap peningkatan kemampuan *passing* pada pemain Akademi Garuda U13 ?.

### **E. Kegunaan Penelitian**

Hasil dari Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang bentuk latihan *passing* untuk meningkatkan kemampuan.
2. Bagi mahasiswa program studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi atau kajian bagi peneliti selanjutnya.
3. Bagi Akademi Garuda U-13, penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk dapat menambah materi latihan *Passing*.
4. Sebagai sumbangan informasi pada pelatih, guru, dan pembina untuk meningkatkan futsal di Indonesia khususnya DKI Jakarta.
5. Sebagai bahan pembandingan bagi yang ingin mengadakan penelitian tentang latihan *Passing* pada cabang olahraga futsal.
6. Menjadi Bahan kajian bagi pakar dibidang olahraga futsal dalam menentukan program latihan *Passing* yang efektif.
7. Memberikan pengetahuan bagi atlet dan pelatih tentang latihan *Box Passing* dan *Diamond Passing*.
8. Bagi pemain, pemain dapat mengetahui tingkat kemampuan teknik dasar dan diharapkan agar dapat digunakan sebagai acuan dalam meningkatkan kemampuan teknik dasar bermain futsal.